BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan dalam menumbuhkan loyalitas di PT. Guntur Mandiri Pratama, dapat disimpulkan bahwa penerapan saluran komunikasi formal dan informal memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan loyalitas karyawan. Komunikasi yang berjalan secara efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media penguatan hubungan kerja dan pembentukan sikap positif karyawan terhadap organisasi.

Saluran komunikasi formal yang diterapkan melalui rapat mingguan, bulanan, serta penggunaan email dan notulen resmi, menciptakan sistem informasi yang jelas, terstruktur, dan terdokumentasi. Kejelasan arahan dan transparansi informasi mendorong kepatuhan karyawan terhadap aturan dan prosedur kerja, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sementara itu, saluran komunikasi informal seperti *briefing* santai dan kunjungan lapangan oleh pimpinan membuka ruang dialog yang lebih terbuka dan akrab. Hubungan interpersonal yang dibangun melalui komunikasi informal meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan karyawan, yang berdampak pada keinginan untuk tetap bekerja di perusahaan, serta munculnya rasa bangga menjadi bagian dari tim kerja.

Keterlibatan aktif karyawan dalam menyampaikan ide, masukan, dan keluhan, baik dalam forum formal maupun informal, menunjukkan bahwa komunikasi yang berjalan dua arah ini mendorong kesediaan karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan. Dengan demikian, komunikasi organisasi yang efektif, baik formal maupun informal, berperan penting dalam membentuk loyalitas karyawan secara menyeluruh berdasarkan keempat indikator yang telah ditetapkan dalam kerangka berpikir.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini mendorong perlunya pengembangan model komunikasi organisasi yang menggabungkan saluran formal dan informal dalam membentuk loyalitas. Model tersebut dapat diuji secara kuantitatif di masa mendatang untuk melihat hubungan kausal antara komunikasi dan loyalitas secara statistik.

5.2.2 Saran Praktis

a. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus menjalankan rapat rutin secara konsisten dan menambah sesi evaluasi akhir bulan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap divisi memahami tujuan proyek dan mampu menyampaikan kendala secara terbuka.
b. Bagi pimpinan, diharapkan untuk tetap mampu menyesuaikan gaya komunikasi yang sesuai dengan karakter generasi kerja, terutama bagi generasi muda yang lebih responsif terhadap komunikasi berbasis teknologi dan gaya yang lebih fleksibel.